

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menghadapi perkembangan teknologi yang tumbuh pesat, Sumber Daya Manusia (SDM) yang baik, dibutuhkan perusahaan sebagai sumber kekuatan untuk bertahan dalam persaingan bisnis. Adanya kemajuan teknologi juga menyebabkan banyak pesaing-pesaing baru yang mudah untuk masuk dalam dunia bisnis. Hal ini membuat perusahaan harus dapat bersaing secara kompetitif, untuk itu perusahaan dituntut agar mengoptimalkan Sumber Daya Manusia. Sumber daya yang matang harus dimulai dari awal, sehingga akan mudah dalam membentuk organisasi yang sesuai dengan tujuannya.

Sumber daya manusia mempunyai peran yang sangat sentral dalam perusahaan, salah satu upaya yang harus dicapai perusahaan adalah meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimilikinya. Perlu adanya upaya untuk meningkatkan kinerja karyawan dan diharapkan pencapaian kerja karyawan dapat memuaskan sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan bahkan melebihinya. Kinerja karyawan adalah hasil kerja secara kuantitas dan kualitas yang diperoleh karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya (Mangkunegara, 2014). Seorang karyawan dituntut untuk selalu optimal dalam bekerja, sehingga kinerja yang dihasilkan mencapai target yang sudah ditentukan.

Menurut (Hasibuan, 2011) secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja adalah faktor internal dan faktor eksternal, faktor

internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri karyawan, misalnya kemampuan intelektualitas, disiplin kerja, pengalaman kerja, kepuasan kerja, latar belakang pendidikan dan motivasi karyawan. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor pendukung karyawan dalam bekerja yang berasal dari lingkungan, misalnya gaya kepemimpinan, pengembangan karir, lingkungan kerja, pelatihan, kompensasi dan sistem manajemen yang terdapat di perusahaan.

Salah satu cara untuk membangun kinerja karyawan yang baik adalah dengan memperhatikan aspek lingkungan kerja fisik. Menurut (Afandi, 2018) lingkungan kerja fisik ialah sesuatu yang ada di sekitar lingkungan para pekerja atau karyawan yang secara langsung dapat mempengaruhi dirinya selama menjalankan tugas, seperti temperatur, ventilasi, penerangan, dan kebersihan tempat kerja. Kondisi kerja yang buruk akan berpotensi menjadi penyebab karyawan mudah sakit, mudah stres, dan sulit berkonsentrasi. Oleh karena itu organisasi harus menyediakan lingkungan kerja yang memadai seperti tata ruang yang nyaman, lingkungan yang bersih, sirkulasi udara yang baik, dan penerangan yang cukup. Lingkungan kerja yang kondusif akan dapat mencegah kejenuhan kerja dan mendukung pelaksanaan kerja sehingga dengan lingkungan kerja yang mendukung dapat meningkatkan kinerja karyawan.

Kinerja karyawan selain dipengaruhi oleh lingkungan kerja fisik juga dapat dipengaruhi oleh kepuasan kerja. Kepuasan kerja menurut (Afandi, 2018) yaitu suatu respon emosional terhadap berbagai aspek pekerjaan. Hal ini terlihat pada sikap positif karyawan dalam memandang pekerjaannya dan segala sesuatu yang dihadapi di lingkungannya.

UD.Karya Jati merupakan perusahaan bidang industri untuk pembuatan *furniture* atau meubel. Memproduksi berbagai jenis perabotan rumah tangga. Seperti almari, rak tv, meja rias, meja belajar, rak dapur, dan lain sebagainya. Semua bahan baku dari *Particle Board*. Sudah hampir 20 tahun perusahaan manufaktur ini berdiri. Pada UD. Karya Jati terdapat 3 unit kerja. Unit 1 merupakan gudang hasil produksi, unit 2 merupakan bagian produksi, di unit 3 merupakan tempat penyimpanan kayu atau bahan material mentah. Pada penelitian ini, peneliti memfokuskan di unit 2, berdasarkan observasi di unit 2 terdapat masalah mengenai penurunan kinerja karyawan yang dapat terlihat dari hasil produksi yang tidak mencapai target. Berikut data produksi UD.Karya Jati selama tahun 2018.

Tabel 1.1
Perbandingan Pencapaian Produksi Unit 2 Tahun 2018 UD. Karya Jati

Bulan	2018		Prosentase (%)
	Total Rencana Produksi	Hasil Produksi	
Maret	13.000	12.610	97,0%
April	13.000	12.103	93,1%
Mei	13.000	10.452	80,4%
Juni	13.000	7.995	61,1%
Total	52.000	43.160	

Sumber: UD.Karya Jati 2018

Dari tabel yang sudah peneliti sajikan dapat disimpulkan bahwa, perusahaan pada tahun 2018 mengalami penurunan produksi. Ini dapat ditunjukkan sejak bulan maret sampai juni mengalami penurunan secara signifikan. Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak manajemen. Penurunan kinerja karyawan terlihat dari kualitas hasil pekerjaan yang tidak memenuhi standar sehingga ada pengulangan dalam penyelesaian pekerjaan, karyawan tidak mampu menghasilkan

pekerjaan sesuai dengan yang dibebankan, karyawan kurang memiliki kerja sama tim yang baik sehingga pekerjaan tidak dapat diselesaikan dengan cepat, serta ketepatan waktu karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan tidak tepat waktu dengan waktu yang sudah ditentukan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti dengan pihak manajemen dan beberapa karyawan, dikarenakan lingkungan kerja fisik yang kurang memadai dan mempengaruhi kinerja karyawan yang terlihat dari sirkulasi udara yang tidak lancar sehingga ruangan terasa panas, penerangan cahaya yang kurang mendukung untuk masuk ke dalam ruang kerja, dan pada saat hujan atap di ruang kerja bocor sehingga ruangan terasa lembab dan mengganggu jalannya pekerjaan. Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Rais dkk, 2016) menunjukkan ada pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan kerja fisik terhadap kinerja karyawan. Jika kondisi lingkungan kerja fisik ditingkatkan maka akan mengakibatkan peningkatan kinerja karyawan.

Faktor lain yang mempengaruhi kinerja karyawan adalah kepuasan kerja. Namun kepuasan kerja karyawan bagian produksi unit 2 UD. Karya Jati cenderung rendah. Hal ini terlihat dari ketidaksesuaian pekerjaan dengan keahlian, pemberian upah yang tidak sesuai dengan upah minimum kabupaten (UMK), dan kurangnya pengawasan dari *supervisor* di setiap bagian. Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Yuliana dkk, 2014) menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan. Jika kepuasan kerja di perusahaan dalam suasana yang positif maka akan mengakibatkan peningkatan kinerja karyawan.

Dari latar belakang yang telah penulis jelaskan, penulis ingin dan tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul **“PENGARUH LINGKUNGAN KERJA FISIK DAN KEPUASAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN UD. KARYA JATIJOMBANG (Studi Pada Karyawan Bagian Produksi Unit 2)”**

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah lingkungan kerja fisik berpengaruh terhadap kinerja karyawan di bagian produksi unit 2 UD. Karya Jati Jombang ?
2. Apakah kepuasan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan di bagian produksi unit 2 UD. Karya Jati Jombang ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh lingkungan kerja fisik terhadap kinerja karyawan di bagian produksi unit 2 UD. Karya Jati Jombang.
2. Untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan di bagian produksi unit 2 UD. Karya Jati Jombang.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Untuk menambah wawasan atau pengetahuan khususnya dalam bidang manajemen sumber daya manusia.

2. Manfaat Praktis

Bagi perusahaan diharapkan dapat memberikan saran atau masukan kepada perusahaan guna memfasilitasi lingkungan kerja fisik yang nyaman dan aman dan memberikan kepuasan kerja kepada karyawan sehingga kinerja karyawan meningkat.